

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat komparatif, penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian dengan jenis penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian pada lingkungan masyarakat tertentu (Hadari Nawawi, 1991). Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian di PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

##### **2. Lokasi penelitian**

Pengambilan lokasi dari penelitian ini diambil berdasarkan kriteria yang sesuai yaitu dua Lembaga Keuangan Syariah yang memiliki sasaran skala menengah kebawah untuk dapat dibandingkan atau dikomparasikan..

Dari kriteria diatas maka peneliti mengambil lokasi yaitu PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta yang beralamat di Jl. Ringroad Selatan No. 334, Dongkelan, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188, dan BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta yang beralamat di Jl. Rejowinangun No 28B, Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171.

Meskipun kedua lembaga tersebut berbeda, yaitu LKS Bank dan LKS Non Bank, namun keduanya memiliki sasaran yang sama yaitu masyarakat menengah ke bawah.

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Suharsini Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini Peneliti mendapatkan dan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis guna mendukung penelitian. Apabila dibedakan dari jenis sumbernya sumbernya, data yang dikumpulkan dari penelitian ini terbagi dua, yakni data primer dan sekunder, sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan (Jonathan Suwarno, 2006). Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan wawancara, *Interview* (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dengan wawancara, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2007).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian, baik dari hasil wawancara, data kepustakaan, buku dan literature lainnya yang relevan dan

mendukung objek kajian. Sehingga dapat memperoleh data yang faktual, valid dan dapat dipertanggungjawabkan guna menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini (Jonathan Suwarno, 2006).

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah langkah paling strategis, dirasa paling strategis sebab tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan dan mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses yang mana memang harus sistematis dalam pengumpulannya, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu (Sugiono, 2009). Berikut akan disebutkan teknik-teknik dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexi J Moleong, 2005). Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada pihak Lembaga Keuangan Syariah dalam hal ini yaitu PT. BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu segala aktifitas yang berhubungan dengan pengumpulan, pengadaan, pengelolaan, dokumen-dokumen secara sistematis dan ilmiah serta pendistribusian informasi kepada informan (Soedjono Trimono, 1981). Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lexi J Moleong, 2005: 161).

**5. Teknik Analisis Data**

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, dalam teknik ini yang dilakukan yaitu memilih hal-hal yang pokok dan fokus terhadap hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang akan lebih jelas, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data-data lainnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2012)

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif, maka dalam penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan memaparkannya data yang didapatkan maka diharapkan akan mempermudah peneliti untuk merencanakan hal yang harus

dilakukan selanjutnya. Pendisplay-an data ini dapat dilakukan apabila data telah melalui reduksi terlebih dahulu. (Sugiyono, 2012)

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Berikutnya langkah ketiga yang dapat dilakukan untuk menganalisis sebuah data dari penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi data. Kesimpulan yang dikemukakan diawat bersifat sementara, kemudian kesimpulan tersebut akan berubah jika tidak ada bukti-bukti lain yang jauh lebih kuat untuk dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal dapat mendukung, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012).

## **6. Teknik Keabsahan Data**

Kriteria dalam teknik keabsahan dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu : 1) Kepercayaan (*Credibility*), 2) Keteralihan (*Transferability*), 3) Kebergantungan (*Dependability*), 4) Kepastian (*Confirmability*) (Moleong 2010: 324). Dalam hal melakukan pengecekan suatu data yang didapat peneliti dengan cara menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang biasa disebut triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010: 330).

Peneliti dapat merecheck temuannya yaitu dengan cara membandingkan data temuannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Langkah yang dapat peneliti gunakan dalam teknik triangulasi data ini yaitu dapat dilakukan dengan cara menggunakan sumber dan metode.